

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilaksanakan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Motivasi masyarakat akan sadar berinfaq karena adanya motif yang terdapat di setiap individu sehingga timbul rasa ingin berbuat atau bertindak. Dan motivasi tersebut ada karena 2 hal yakni motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang dan motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang. Dari motivasi itulah adanya faktor-faktor yang memotivasi masyarakat untuk berbuat atau bertindak melakukan infaq, 6 faktor tersebut adalah faktor keinginan, faktor kebutuhan, faktor hasrat, faktor dorongan, faktor tujuan, faktor harapan. Dari ke 6 faktor tersebut terciptalah motivasi masyarakat untuk berinfaq khususnya di Masjid Jogokariyan. Sejatinya motivasi masyarakat untuk berinfaq di Indonesia ini sangatlah tinggi, terlihat dari banyaknya arus kas yang masuk di keuangan Masjid Jogokariyan itu sendiri. Dan masyarakat juga meyakini bahwa dari infaq dapat membantu pemerataan ekonomi khususnya di Yogyakarta.
2. Secara garis besar peran takmir Masjid adalah memelihara Masjid dan mengatur kegiatan. Bagi masyarakat di lingkungan Masjid Jogokariyan peran takmir merupakan hal yang sangat fundamental dalam memajemen sebuah Masjid, pelayanan dan pendekatan yang komunikatif, kreatif, dan aktif menjadikan nilai lebih bagi Masjid Jogokariyan. Adapun peran takmir yang dapat membangun kesadaran masyarakat untuk berinfaq yaitu dengan komunikasi berupa himbuan, motivasi, dan pemahaman akan manfaat dari berinfaq serta menciptakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, program-program yang memberikan dampak kebaikan, dan fasilitas Masjid untuk kenyamanan beribadah sehingga masyarakat mulai tergerak dan peduli terhadap Masjid

sehingga kepedulian itu tersalurkan melalui infaq yang diberikan oleh masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal yang dapat menjadi masukan, sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya, karena banyaknya jenis infaq yang ada di Masjid Jogokariyan perlu adanya pembahasan yang lebih spesifik dari masing-masing infaq tersebut mulai dari penghimpunan, pengalokasian, dan manajemennya.
2. Jika Masjid Jogokariyan bisa dijadikan sebagai Masjid percontohan alangkah baiknya lagi jika Masjid-masjid di Indonesia dapat menerapkan hal yang serupa bahkan lebih. Harapannya manajemen Masjid Jogokariyan dapat mengadakan pelatihan dan seminar akbar tentang manajemen Masjid di seluruh Indonesia seperti lampu yang dapat menerangi sekitarnya dan sebagai jalan untuk dakwah Islam.